

## ABSTRAK

**M. PIAN SOPIAN .41213310020. *Analisis Tipologi Bentuk dan Pola Ruang Rumah Adat Sunda (Studi Kasus: Rumah Eyang Hasan Maolani)* dibimbing oleh Erza Rahma Hajaty, ST, MT.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya rumah adat yang berada di Indonesia, rumah adat sebagai unsur budaya yang berkembang dan tumbuh bersama suatu masyarakat untuk kurun waktu yang lama, serta merupakan identitas yang patut dipertahankan. Pada umumnya rumah adat di Indonesia berbentuk rumah panggung dan menggunakan bahan-bahan material yang terdapat di daerah setempat. Begitu pula dengan rumah adat Sunda di Jawa Barat berbentuk rumah panggung, hampir seluruh bahan bangunannya terbuat dari bahan-bahan lokal yang mudah didapat di daerah setempat, dengan berbagai aneka ragam ciri khas dan tipologi rumah adat Sunda. Di Kuningan tepatnya di Kampung Wage, Desa Lengkong, Kecamatan Garawangi terdapat rumah tradisional yang memiliki keunikan hampir sama dengan rumah tradisional Kampung Naga dan satu-satunya di daerah tersebut, sehingga perlunya pelestarian rumah adat Sunda yang masih ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi, apakah rumah Eyang Hasan Maolani sesuai/mewakili tipologi rumah adat sunda yang masih ada, mengidentifikasi tipologi bentuk, dan pola ruang dengan menggunakan obyek perbandingan rumah tradisional kampung naga, mengidentifikasi perubahan yang terdapat pada rumah Eyang Hasan Maolani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survey (pengamatan langsung). Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Eyang Hasan Maolani sesuai/mewakili tipologi rumah adat Sunda. Kriteria bentuk rumah Eyang Hasan Maolani sesuai/mewakili tipologi rumah tradisional Kampung Naga. Sedangkan pola ruang

rumah Eyang Hasan Maolani tidak sesuai/tidak mewakili tipologi rumah tradisional Kampung Naga.

Adapun saran yang diharapkan akan menjadi masukan dan bahan pertimbangan, yaitu perlu tetap mempertahankan bentuk dan pola ruang karena bangunan ini merupakan salah satu bukti sejarah peng-Islaman di daerah tersebut. Bahan bangunan yang digunakan harus menggunakan bahan lokal dan perlunya menjaga atau perawatan terhadap bangunan ini.

***Kata kunci : Tipologi Bentuk, Pola Ruang, Rumah Adat Sunda***

